

The Influence Of Halal Label, Income, and Lifestyle On Interest To Buy Mie Gacoan In Muslim Communities In DKI Jakarta.

by Izza Fahmi Khoiruman Ramadhan

Abstract

Food and beverages are currently one of the businesses that are of interest to entrepreneurs in Indonesia, one of which is DKI Jakarta, because humans really need food and drinks for their survival. One of the food products that people are interested in is processed noodle products. Based on data available on the BPJPH website, out of 171,065 products in DKI Jakarta, only 10,862 products have halal certification. This study focuses on the influence of the halal label, income, and lifestyle on the intention to buy mie gacoan in the Muslim community in DKI Jakarta. The population of this study is the Muslim community in DKI Jakarta who know about mie gacoan restaurants. Sampling method using non-probability sampling technique with purposive sampling method. The approach used is quantitative. Questionnaires are used as data collection techniques. Partial Least Square is used as a data analysis technique. The data test uses the outer and inner models. The result of the r-square value obtained is 0.278. It can be said that the independent variables in this study that is halal label, income, and lifestyle, are able to explain 27.8% of buying interest as the dependent variable. With the remaining 72.2% explained in other variables not included in this study. The results of the hypothesis test are that the halal label has no effect on purchase intention, income has no effect on purchase intention, and lifestyle has an effect on purchase intention.

Keywords : buying interest, halal label, income, lifestyle

Pengaruh Label Halal, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Minat Membeli Mie Gacoan Pada Masyarakat Muslim Di DKI Jakarta

Oleh Izza Fahmi Khoiruman Ramadhan

Abstrak

Makanan dan minuman saat ini menjadi salah satu bisnis yang diminati oleh wirausahawan di Indonesia salah satunya DKI Jakarta, karena manusia sangat membutuhkan makanan serta minuman untuk keberlangsungan hidup mereka. Salah satu produk makanan yang diminati masyarakat adalah produk olahan mie. Berdasarkan data yang terdapat pada *website* BPJPH dari 171.065 produk yang terdapat di DKI Jakarta, baru 10.862 produk yang memiliki sertifikasi halal. Pada penelitian ini berfokus pada pengaruh label halal, pendapatan, dan gaya hidup terhadap minat membeli mie gacoan pada masyarakat muslim di DKI Jakarta. Populasi penelitian ini yaitu masyarakat muslim DKI Jakarta yang mengetahui tentang restoran mie gacoan. Pengambilan sampel menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling. Pendekatan yang dipakai yaitu kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner. Partial Least Square digunakan sebagai teknik analisis data. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan outer dan inner model. Hasil nilai r-square yang didapatkan adalah 0,278. Dapat dikatakan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini yaitu label halal, pendapatan, dan gaya hidup, mampu menjelaskan sebesar 27,8% terhadap minat membeli sebagai variabel terikat. Dengan sisa sebesar 72,2% dijelaskan pada variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil uji hipotesisnya adalah label halal tidak berpengaruh terhadap minat membeli, pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat membeli, dan gaya hidup berpengaruh terhadap minat membeli.

Kata Kunci : gaya hidup, label halal, minat membeli, pendapatan